

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PEMBERDAYAAN PEDAGANG BERBASIS KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) DI PASAR TRADISIONAL KEBON KEMBANG OLEH PERUMDA PASAR PAKUAN JAYA KOTA BOGOR

Hendro Pranowo¹, Oetje Subagdja², Euis Salbiah³

¹²³Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Ilmu Politik dan Ilmu Komputer, Universitas Djuanda, Jl. Tol Ciawi No. 1, Kotak Pos 35 Bogor 16720

*Korespondensi: Hendro Pranowo. Email hendropranowo100799@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pada penelitian untuk mengetahui dan mendeskripsikan Efektifitas Pelaksanaan Pemberdayaan Pedagang Berbasis Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pasar Tradisional Kebon Kembang Oleh Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teori relevan menggunakan teori efektifitas Richard M. Steers dengan indikator pencapaian tujuan, integrasi dan adaptasi. Hasil penelitian menunjukkan Efektifitas Pelaksanaan Pemberdayaan Pedagang Berbasis Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pasar Tradisional Kebon Kembang Oleh Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor sudah efektif meski terdapat kendala dalam pelaksanaannya yaitu dari para pedagang yang kurang antusias dalam mengikuti pemberdayaan karena mereka beranggapan bahwa pemberdayaan yang dilakukan hanya sebatas pemberitahuan biasa, sehingga sebagian dari mereka yang tidak mengikuti pemberdayaan dan akan mengajukan KUR ditolak oleh bank yang ditunjuk oleh PPPJ karena tidak memenuhi persyaratan. Saran pada penelitian ini yaitu pada proses sosialisasi bahwa pada sosialisasi harus dilakukan dengan komunikasi dua arah antara pelaksana dan pedagang agar dalam sosialisasi tersebut pedagang menjadi lebih antusias dan tidak jenuh.

Kata Kunci: Efektivitas, Kredit Usaha Rakyat Perumda Pasar Pakuan Jaya, Pedagang

PENDAHULUAN

Pasar tradisional merupakan tempat penyediaan bahan baku primer maupun sekunder dengan konsep tradisional. Meski begitu pasar tradisional terkesan kurang baik dalam benak masyarakat dikarenakan faktor kebersihan yang masih kurang diperhatikan sehingga terkesan kumuh dan jorok. Selain faktor kebersihan faktor lainnya yang masih terdapat pada pasar tradisional adalah faktor keamanan yang masih minim dibandingkan pasar modern. Meski begitu seiring berjalannya waktu

mulai terjadi perbaikan-perbaikan yang terjadi pada pasar tradisional pada sarana dan prasana yang dibangun layaknya pasar modern.

Konsep dasar dari pasar tradisional itu sendiri yaitu segala proses jual beli baik barang ataupun jasa dilakukan secara adil, murah dan efektif. Hal ini dari segi sosial pasar tradisional lebih banyak melibatkan banyak orang yang berhubungan didalamnya seperti penjual, pembeli hingga tengkulak. Adapaun pada segi ekonomi memiliki manfaat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat. Adapun secara finansial dapat memberikan keuntungan kepada pedagang, konsumen dan pihak lainnya seperti otoritas yang memiliki hak atau bertanggung jawab dalam pengelolaan pasar. Pasar Tradisional Kebon Kembang merupakan salah satu pasar tradisional di Kota Bogor yang secara administrasi dikelola oleh salah satu perusahaan BUMD Kota Bogor yaitu Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPPJ).

Perusahaan daerah dalam peranannya memiliki wewenang untuk membentuk dan mengembangkan perusahaan daerah. Hal ini tertulis pada Undang-Undang No. 5 Tahun 1962 tentang perusahaan daerah yang menyebutkan bahwa Perusahaan daerah dalam pembentukannya memiliki fungsi sebagai sarana pengembangan dan pembangunan potensi ekonomi pada daerah perusahaan didirikan. Adapun sumber modal sebagian atau seluruhnya pada BUMD yang secara terpisah pada pemerintah daerah kecuali apabila terdapat aturan lain yang mengaturnya.

Pada tahapan memberikan kesejahteraan terhadap pelaku penjual dan konsumen pihak pengelola memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemberdayaan. Menurut Sumodiningrat (1999) pemberdayaan merupakan aktifitas yang dapat mendukung seseorang dalam peningkatan kemampuan dan memperluas akses dalam mencapai tujuan yang dapat berdampak baik bagi kemandirian yang berkelanjutan pada masyarakat. Terdapat berbagai jenis pemberdayaan pedagang yang dilakukan oleh Perumda Pasar Pakuan Jaya seperti pemberdayaan terkait mutu produk, pemberdayaan terkait timbangan pedagang, pemberdayaan terkait sanitasi tempat pedagang dan pemberdayaan terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR). Untuk

pemberdayaan di Pasar Tradisional Kebon Kembang sendiri yang ditekankan yaitu terkait Kredit Usaha Rakyat (KUR).

Pemberdayaan KUR ini sebagai solusi dari permasalahan yang sering ditemui di pasar tradisional adalah kepemilikan toko atau kios untuk berjualan, karena toko/kios merupakan suatu hal yang wajib dimiliki oleh pedagang tradisional. Lahan tempat berjualan pastinya dikelola oleh pemerintah setempat maupun swasta akan tetapi yang sering ditemui yaitu dikelola oleh pemerintah setempat. Lahan untuk berjualan lebih sering disewakan oleh pemerintah karena untuk pemasukan daerah tersebut, akan tetapi dengan disewakannya lahan tersebut menjadikan pedagang kurang berdaya, dalam arti pedagang harus tetap membayar harga sewa yang cukup membebani seperti biasanya ketika pendapatan turun. Permasalahan tersebut terdapat juga di Pasar Tradisional Kebon Kembang, sebelum direvitalisasi para pedagang di Pasar Tradisional Kebon Kembang mengeluhkan permasalahan tersebut sehingga pengelola pasar yaitu Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPPJ) memberikan solusi setelah revitalisasi pasar selesai dengan melakukan pemberdayaan (KUR) kepada para pedagang.

Kredit Usaha Rakyat atau KUR adalah program pemerintah yang memiliki tujuan agar terjadinya peningkatan pada akses terhadap biaya modal UMKM dengan penjaminan yang dilakukan pada lembaga keuangan terkait dalam proses penyalurannya. Maksud dan tujuan dari program KUR tersebut yaitu agar dapat mempercepat terjadinya perkembangan pada sektor riil dan terberdayanya UMKM yang memiliki kemampuan dalam melakukan pemodalan usaha. Melalui Inpres Nomor 6 Tahun 2007 pemerintah memberikan dukungan agar tercapainya tujuan dapat terwujudnya dengan cepat perkembangan pada sektor riil dan terberdayanya UMKM. Adapun salah satu program sebagai pendukung pemberdayaan UMKM oleh pemerintah adalah diluncurkannya Program KUR pada 5 November 2007 dengan tujuan terpenuhinya modal pada UMKM yang didorong dengan tersedianya KUR yang disalurkan melalui lembaga keuangan seperti perbankan dan dapat diakses oleh para pelaku UMKM.

METODE PENELITIAN

Tidak setiap kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan dapat dikatakan efektif, sehingga Menurut Richard M. Steers (1980:1) jika suatu kegiatan memiliki nilai efektifitas atau dapat dikatakan efektif apabila pekerjaan atau kegiatan tersebut dapat memberikan hasil atau output yang baik.

Pada pendapat lain Richard M. Steers membagi faktor yang dapat menghitung suatu pekerjaan dapat dikatakan efektif melalui beberapa indikator yaitu:

a. Pencapaian tujuan

Pencapaian tujuan merupakan hasil akhir yang didapatkan setelah terjadinya atau terlaksananya suatu proses. Sehingga agar tercapainya tujuan seperti yang diharapkan maka proses merupakan hal penting dan dibutuhkan. Adapun bagian pada tahapan atau proses tercapainya tujuan yaitu:

1) Periode

Periode pada pencapaian tujuan merupakan waktu yang digunakan pada suatu tahapan atau proses.

2) Sasaran

Sasaran merupakan target yang dituju sesuai dengan apa yang direncanakan atau aktual.

b. Integrasi

Integrasi merupakan kinerja pada organisasi yang memiliki kemampuan pada penyediaan dan memberikan pemahaman, menjadi negoisatoris yang dapat meningkatkan persetujuan atau kesepakatan antar individu atau kelompok termasuk pada pemahaman nilai-nilai spesifik pada persoalan yang terjadi. Integrasi sangat berkaitan dengan pelaksanaan sosialisasi pada suatu tempat atau kelompok, dengan beberapa faktor yaitu:

1) Memiliki Prosedur

2) Tahapan proses sosialisasi

c. Adaptasi

Adaptasi adalah kemampuan menyesuaikan diri dalam suatu lingkungan masyarakat atau organisasi dengan menyamakan diri sendiri sesuai dengan kondisi pada lingkungan yang ditempati. Pada penelitian ini yaitu senantiasa memperhatikan segala kegiatan yang akan dilakukan dengan penyesuaan pada tempat dilaksanakannya kegiatan tersebut.

Menurut Sugiyono (2011:2) metode pada suatu penelitian ilmiah memiliki tujuan dan kegunaan tertentu sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini terdapat empat hal yang digunakan dan diperhatikan yaitu ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Ilmiah menunjukkan bahwa pada penelitian senantiasa dilandaskan pada nilai-nilai keilmuan. Rasional menunjukkan bahwa penelitian dapat dimengerti dan masuk akal. Empiris menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan dapat ikut serta dalam proses mengamati dan paham cara yang digunakan. Sistematis menunjukkan bahwa penelitian dilakukan dengan langkahlangkah yang logis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pemberdayaan Pedagang Berbasis Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan bentuk tanggung jawab dari Perumda Pasar Pakuan Jaya (PPPJ) Kota Bogor selaku pengelola agar para pedagang yang kekurangan modal bisa lebih berdaya karena telah memiliki tempat berdagang yang layak dan strategis.

Menurut Richard M. Steers dalam bukunya "Efektivitas Organisasi" mengatakan mengenai ukuran efektivitas dan indikator yang mempengaruhi efektivitas sebagai berikut :

a. Pencapaian Tujuan

Dari hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa para pedagang yang ada di Pasar Tradisional Kebon Kembang khususnya yang kekurangan modal untuk membeli kios mendapatkan pemberdayaan dari Perumda Pasar Pakuan Jaya, hal ini sesuai dengan apa yang PPPJ harapkan yaitu pedagang yang kekurangan modal

untuk membeli kios mendapatkan pemberdayaan yang seharusnya mereka dapatkan sesuai apa yang menjadi kebutuhan.

b. Integrasi

Berdasarkan beberapa hasil wawancara, bahwasanya bentuk integrasi itu sendiri yaitu sosialisasi pengenalan Kredit Usaha Rakyat (KUR). Dari hasil wawancara juga peneliti menyimpulkan bahwa para pedagang yang kekurangan modal untuk membeli kios benar-benar mendapatkan sosialisasi dengan baik.

c. Adaptasi

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti menyimpulkan bahwa adaptasi yang dilakukan oleh Perumda Pasar Pakuan Jaya terhadap lingkungan yang dikelolanya yaitu Pasar Tradisional Kebon Kembang berjalan dengan baik. Hal ini ditandai dengan apresiasi dari para pedagang terhadap pemberdayaan KUR yang dinilai sangat membantu mereka untuk bisa membeli kios.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Pemberdayaan Pedagang Berbasis Kredit Usaha Rakyat (KUR) di Pasar Tradisional Kebon Kembang Oleh Perumda Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor maka kesimpulan yang didapatkan yaitu:

1. Pencapaian Tujuan : yaitu sasaran yang menjadi tujuannya adalah para pedagang Pasar Tradisional Kebon Kembang yang kekurangan modal untuk membeli kios.
2. Integrasi : yaitu proses Perumda Pasar Pakuan Jaya dalam mensosialisasikan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pedagang dengan adanya prosedur kegiatan seperti pengenalan KUR, cara mendapatkan KUR, dan cara mengatur pendapatan pedagang agar cicilan KUR tidak menunggak.

3. Adaptasi : Perumda Pasar Pakuan Jaya sebagai pengelola bisa menyesuaikan pemberdayaan dengan apa yang dibutuhkan oleh para pedagang pasar tradisional Kebon kembang.

SARAN

Berdasarkan pada kesimpulan maka dalam Pelaksanaan Pemberdayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) kepada pedagang ada beberapa saran dari penulis dari segi indikator dan secara umum yaitu :

1. Pada pencapaian tujuan, pelaksana diharapkan agar dapat meningkatkan jangkauan prioritas yang bukan hanya pedagang yang kekurangan modal untuk membeli kios, tapi untuk para pedagang yang ingin meningkatkan penjualan dan terkendala keuangan.
2. Pada integrasi, pelaksana diharapkan agar dapat memperhatikan proses sosialisasi dan eksekusinya. Dalam sosialisasi harus ada komunikasi dua arah antara pelaksana dan pedagang, agar dalam sosialisasi tersebut tidak membuat pedagang menjadi jenuh.
3. Berkaitan dengan adaptasi, Perumda Pasar Pakuan Jaya selaku pengelola harus lebih peka terhadap lingkungan yang dikelolanya yaitu Pasar Tradisional Kebon Kembang.
Karena yang membutuhkan pemberdayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) bukan hanya pedagang yang kekurangan modal untuk membeli kios, akan tetapi para pedagang yang ingin mengembangkan usahanya akan tetapi terkendala keuangan.
4. Membuat pamflet pemberitahuan pemberdayaan yang menarik dan memanfaatkan dengan baik media sosial seperti Instagram, Facebook dan Tik tok.

5. Dalam setiap pemberdayaan Kredit Usaha Rakyat atau pemberdayaan lainnya perlu diadakan hiburan atau doorprize agar acara tidak membosankan dan menarik para pedagang untuk hadir.
6. Perumda Pasar Pakuan Jaya harus bisa menegosiasi dengan pihak bank penyalur Kredit Usaha Rakyat agar bunga di kurangi menjadi 3% pertahun.

REFERENSI

- Beni Pekei. (2017) *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi* . Buku 1. Jakarta Pusat : Taushia.
- Hasmita, Euis (2017) "Efektivitas Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Samarinda (Studi Pada Dinas Koperasi Dan UMKM Kota Samarinda)" ejournal.ap.fisip-unmul.ac.id
- Helina, Kuncahyawati (2016). "Pemberdayaan Pasar Tradisional dan Pedagang Pasar Menurut Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo No 6 Tahun 2014" *Jurnal Ilmu Pemerintahan UMY*
- Lasri, Novita & Budi P. (2017), "Pemberdayaan Pedagang Pasar Tradisional Blimbing Berbasis Partisipatif Dalam Perlindungan Sosial" *Jurnal Ilmu Kesehatan*
- Unitri Mardiasmo. (2016). *Efisiensi dan Efektivitas*. Jakarta : Andy.
- Peraturan Daerah Kota Bogor Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Perusahaan Umum Daerah Pasar Pakuan Jaya Kota Bogor PP Nomor 54 Tahun 2017 tentang Badan Usaha Milik Daerah

Putra A & S. Nyoman (2013) "Efektivitas dan Dampak Program Bantuan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan dan Kesempatan Kerja Usaha Mikro Kecil dan menengah (UMKM) di Kota Denpasar" kemdikbud.go.id

Steers, M Richard. (1985). *Efektivitas Organisasi Perusahaan*. Jakarta : Erlangga.

Subkhi dan Jauhar. (2013). *Efektivitas Organisasi*. Bandung : Gramedia. Sugiyono, (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Susanto, Eko (2019). "Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima di Kota Metro" Jurnal IAIN Metro

Theresa, Herman N & S Sampe (2021), "Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Pasar Tradisional Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat" ejournal.unsrat.ac.id

Wijayati, Putri (2013) "Model Pemberdayaan Pasar Tradisional Berbasis Ekonomi Kerakyatan Di Kota Semarang" journal.unnes.ac.id